

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pola asuh demokratis dalam membentuk rasa percaya diri anak di Desa Kadubungbang Pandeglang dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan pola asuh orang tua demokratis dalam membentuk rasa percaya diri anak di Desa Kadubungbang sudah cukup optimal. Penerapan pola asuh demokratis ditunjukkan dengan sikap hangat yang di berikan orang tua dalam membimbing anak, pemberian kebebasan terhadap anak dengan tetap mengarahkan pada hal-hal yang positif serta selalu melakukan percakapan dengan anak setiap hari
2. Rasa percaya diri anak usia dini di Desa Kadubungbang sudah terbentuk. Hal ini dapat dilihat bahwa anak sudah tidak memiliki rasa malu ketika bermain dengan temannya, anak berani bertanya, anak tidak takut salah mengerjakan tugas secara mandiri, anak tidak takut ditinggal orang tua saat belajar di kelas dan anak tidak mudah gugup ketika guru memerintahhkan maju ke depan.
3. Faktor pendukung dan penghambat pola asuh demokratis dalam membentuk rasa percaya diri anak di Desa Kadubungbang dengan faktor pendukungnya yaitu pendidikan tinggi yang di tempuh orang tua, kondisi

ekonomi yang baik, usia orang tua yang termasuk pada usia siap menjadi orang tua serta kepribadian yang baik. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu rendahnya pendidikan orang tua, rendahnya kondisi ekonomi, usia orang tua yang belum siap untuk membimbing anak serta kepribadian yang tidak baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis mengemukakan beberapa saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Bagi Orang tua
  - a. Orang tua harus lebih memahami pola pengasuhan yang baik untuk di terapkan kepada anak-anaknya
  - b. Orang tua perlu mengoptimalkan pengimplementasian pola asuh demokratis dalam pemberian pengasuhan pada anak
  - c. Orang tua menghindari bentuk sikap yang mengarah pada pola asuh yang terlalu memanjakan anak atau terlalu membatasi anak
  - d. Adanya kerja sama antara orang tua dan guru guna terbentuk rasa percaya diri secara optimal
2. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan perbandingan sekaligus sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya terkait pola asuh demokratis dalam membentuk rasa percaya diri anak